

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo merupakan daerah yang memiliki kekayaan budaya yang sejak awal peradabannya menjadi tatanan kehidupan masyarakatnya, Salah satunya adalah pernikahan. Pelaksanaan adat pernikahan di desa Alale merupakan salah satu kegiatan yang banyak dinanti-nanti masyarakatnya karena kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat kekeluargaan, gotong royong, dan kebersamaan.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah membangun sebuah *bandayo* yang merupakan *Mopotanggalo Bele* artinya memperluas rumah untuk tempat berpesta. Selanjutnya kegiatan yang dilaksanakan adalah *Mopotilandahu* yang merupakan kegiatan yang mempertemukan calon mempelai wanita dan calon mempelai pria.

Untuk kegiatan utama dilakukan prosesi berupa *mongakaji* atau lebih dikenal dengan acara Akad, *molomela taluhu tabiya* atau membatalkan air wudhu. *Mopipidu* atau menyandingkan, *momale bohu* atau memberikan nasehat perkawinan, *mopoturunani* sebagai simbol keperawanan.

Kegiatan *Hui Mopotilandahu* di desa Alale dengan urutan prosesi : *Mohatamu*, atau melakukan Khatam qur'an yang dilakukan calon mempelai wanita, *Mopotidi* yang berarti melakukan *Tidi*, diantaranya *Tidi Lo Tonggalo*

dan *Tidi Lo Polopalo*, *Molapi Saronde* yang ditarikan oleh calon mempelai pria yang diawali dengan salah seorang pendamping yang kemudian memakaikan selendang kebahu calon mempelai pria, dan *Mopotuluhu* dilaksanakan setelah semua rangkaian acara selesai.

Tidi Lo Tonggalo merupakan salah satu adat pernikahan Gorontalo yang pada saat ini sudah sangat jarang ditemukan menurut ibu Nurnaningsi Said dan Ibu Fatmawati, Pelaksanaan *Tidi Lo Tonggalo* dilaksanakan pada *Hui Mopotilandahu* di rumah calon mempelai wanita. *Tidi Lo Tonggalo* ditarikan setelah calon mempelai wanita menarikan *Tidi Lo Polopalo* yang ditandai dengan gadis kecil yang menggunakan pakaian adat Gorontalo yang membawa wadah atau baki yang berisikan bunga atau kembang yang akan digunakan calon mempelai wanita sebagai properti *Tidi Lo Tonggalo*.

Tidi berarti tari dan *Tinggalo* berarti penyangga. *Tidi Lo Tonggalo* sendiri bermakna sebagai tari penyangga untuk calon ibu rumah tangga dalam menopang sang suami untuk membangun rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warohma. Tari ini untuk keluarga bangsawan, pada saat ini yang di anggap sebagai keluarga bangsawan itu seperti keturunan Raja, Pejabat, Namun, kini karena sudah kurangnya minat golongan masyarakat diatas untuk melaksanakan tradisi ini, masyarakat umumpun sudah bisa melaksanakan tradisi ini dengan tujuan untuk melestarikan tradisi *Tidi Lo Tonggalo*.

Tidi Lo Tonggalo menggambarkan peranan seorang calon ibu rumah tangga, untuk saling menopang suaminya dalam membantu lancarnya biduk

rumah tangga. *Tidi Lo Tonggalo* diiringi dengan rabana yang dimainkan oleh 2 sampai 3 orang perempuan sambil melantunkan nyanyiannya dalam bahasa Gorontalo.

Tidi Lo Tonggalo dan *Tidi Lo Polopalo* merupakan *Tidi* yang dilaksanakan pada *Hui Mopotilandahu*. Keduanya memiliki perbedaan dari berbagai hal di antaranya makna, komposisi gerak, iringan musik dan properti yang digunakan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Bentuk Penyajian *Tidi Lo Tonggalo* pada *Hui Mopotilandahu* Di desa Alale kecamatan Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membuat rumusan masalah. yakni, Bagaimana bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* pada *Hui Mopotilandahu* di desa Alale kecamatan Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mendeskripsikan bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* pada *Hui Mopotilandahu* di desa Alale kecamatan Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango.

1.3.2 Menjelaskan korelasi antara elemen di dalam bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* pada *Hui Mopotilandahu* di desa Alale kecamatan Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberi gambaran yang komprehensif terhadap bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo*, dan peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai suatu kajian yang dapat memberikan informasi bagi peneliti mengenai *Tidi Lo Tonggalo* di desa Alale kecamatan Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango.